

## PENGEMBANGAN WISATA DESA MELALUI OLAHRAGA AIR SUNGAI di DESA WONODADI KULON KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN PACITAN

Angga Indra Kusuma<sup>1</sup>, Santika Rentika Hadi<sup>2</sup>, Hayati<sup>3</sup>, Brahmana Rangga Prastyana<sup>4</sup>, Muhammad Wahyono<sup>5</sup>, Moh. Hanafi<sup>6</sup>, Billy Emir Rizkanto. S<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: [anggaindrakusuma@unipasby.ac.id](mailto:anggaindrakusuma@unipasby.ac.id)<sup>1</sup>, [santikarentikahadi@unipasby.ac.id](mailto:santikarentikahadi@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>, [hayati@unipasby.ac.id](mailto:hayati@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>, [brahmana@unipasby.ac.id](mailto:brahmana@unipasby.ac.id)<sup>4</sup>, [wahyono@unipasby.ac.id](mailto:wahyono@unipasby.ac.id)<sup>5</sup>, [hanafi@unipasby.ac.id](mailto:hanafi@unipasby.ac.id)<sup>6</sup>, [billyemir@unipasby.ac.id](mailto:billyemir@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>

DOI: -

Received: 01-11-2023

Accepted: 21-11-2023

Published: 01-01-2024

### Abstract:

*The potential that exists in each region is often not fully utilized, especially in relation to the development of village tourism, including in Wonodadi Kulon village, Ngadirojo District, Pacitan Regency, East Java Province. One of the village potentials that can be developed is village tourism based on river water sports. Through Community Service Program activities, it is hoped that existing resources can be optimized so that the village becomes a tourist village based on river water sports. The Community Service Program will be implemented from October to November 2023 in Wonodadi Kulon Village, Ngadirojo District, Pacitan Regency, East Java Province. The method used in community service program activities is based on the asset-based approach (ABA). The activity stages include field observations, drafting material requirements and implementation, licensing, implementation of service, evaluation, up to the final report. The general results of the activity were that training and mentoring activities related to the development of village tourism based on river water sports were carried out with 35 participants. Activity material includes introduction to river water sports, management, water sports facilities and infrastructure, prevention and first aid for accidents, as well as publication and marketing using social media. The conclusion from these activities is that the development of water sports-based village tourism can be carried out, including through training and mentoring activities, especially in Wonodadi Kulon Village, Ngadirojo District, Pacitan Regency, East Java Province.*

**Keywords:** *Tourism, village, river water sports.*

### Abstrak:

Potensi yang ada di tiap daerah sering kali belum terserap secara maksimal khususnya berkaitan dengan pengembangan wisata desa, tidak terkecuali di desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Potensi desa tersebut salah satunya yang dapat dikembangkan yaitu wisata desa berbasis olahraga air sungai. Melalui Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga desa tersebut menjadi desa wisata berbasis olahraga air sungai. Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2023 di Desa Wonodadi Kulon

Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berbasis asset based approach (ABA). Tahapan kegiatan meliputi observasi lapangan, menyusun rancangan kebutuhan bahan dan pelaksanaan, perijinan, pelaksanaan pengabdian, evaluasi, hingga laporan akhir. Hasil kegiatan secara umum bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait dengan pengembangan wisata desa berbasis olahraga air sungai dilaksanakan bersama 35 peserta. Materi kegiatan meliputi pengenalan olahraga air sungai, manajemen pengelolaan, sarana dan prasarana olahraga air, pencegahan dan pertolongan pertama pada kecelakaan, serta publikasi dan marketing menggunakan media sosial. Kesimpulan dari kegiatan tersebut yaitu pengembangan wisata desa berbasis olahraga air dapat dilakukan diantaranya melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, khususnya di di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur

**Kata Kunci:** *Wisata, desa, olahraga air sungai.*

## PENDAHULUAN

Fokus pemerintah pasca pandemi Covid-19 yaitu peningkatan di sektor pariwisata. Dimana pada masa pandemi tersebut, sektor pariwisata salah satu yang paling berdampak sehingga pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyusun panduan perihal pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Melansir dari laman Kemenparekraf.go.id, potensi sektor pariwisata dibagi menjadi empat sub-bab antara lain: 1) potensi pengembangan destinasi pariwisata, 2) potensi pembangunan pemasaran pariwisata, 3) potensi pembangunan industri pariwisata, dan 4) potensi pembangunan kelembagaan kepariwisataan (BAPAREKRAF RI, 2021).

Sektor pariwisata di Indonesia menjadi penopang perekonomian serta penyumbang devisa utama. Data BPS mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada triwulan I tahun 2023 secara kumulatif mencapai 2,5 juta kunjungan atau naik 508,87% dibandingkan periode yang sama di tahun 2022 (CS. Purwowidhu, 2023). Melihat data tersebut dapat diprediksikan bahwa kunjungan wisatawan tentu akan semakin meningkat sehingga perlu adanya pengembangan di lokasi wisata di seluruh wilayah Indonesia.

Indonesia sebagai negara yang kaya akan destinasi wisata, khususnya wisata alamnya, tersebar di berbagai wilayah. Dimana ditiap wilayah tersebut memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda. Sesuai penjelasan terkait dengan objek wisata, dimana suatu tempat yang menjadi kunjungan para wisatawan karena memiliki daya tarik baik alami maupun buatan manusia seperti keindahan alam seperti pengunungan, panai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, serta kebudayaan khas lainnya (Osman Ananto, 2018). Daya tarik dari lokasi wisata berdasarkan kajian hasil penelitian yaitu berkaitan dengan pelayanan, fasilitas, lingkungan, dan faktor keamanan serta kenyamanan (Lakoro, 2022). Artinya bahwa pada dasarnya setiap wisatawan yang datang selain tertarik pada objek wisata juga karena faktor lain seperti keamanan, kenyamanan, serta sarana yang ada.

Selanjutnya terkait dengan objek wisata yang dapat menarik wisatawan setidaknya memuat unsur-unsur meliputi *attraction* (atraksi), *accessibility* (aksesibilitas), *amenity* (fasilitas atau akomodasi), dan *ancilliary* (pelayanan tambahan) (Wondama dalam Anwani, 2021). *Attraction* berkaitan dengan unsur

signifikan dalam menarik wisatawan yang berkaitan dengan *natural resources* (alami) atraksi budaya, atau atraksi buatan manusia. *Accessibility* berkaitan dengan unsur yang disamakan dengan kemudahan untuk menuju ke lokasi wisata atau lokasi yang dikunjungi wisatawan. *Amenity* berkaitan dengan unsur-unsur prasarana dan sarana yang diperlukan di lokasi wisata. *Ancillary* ini berkaitan dengan hal-hal yang dianggap perlu dan disediakan oleh pengelola, misalnya kelengkapan seperti peta lokasi, akses informasi, ketersediaan P3K, dan lain-lain.

Hasil observasi berdasarkan empat unsur yang dijelaskan oleh Wondana di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur banyak ditemukan lokasi yang berpotensi untuk dikembangkan sehingga menjadi objek pariwisata sebagai peluang peningkatan sumber perekonomian masyarakat setempat. Disamping itu, Desa ini juga sebagai desa wisata yang sebelumnya telah dikembangkan oleh pemerintah desa setempat. Karakteristik dari desa ini yaitu pengembangan wisata desa yang fokus pada wisata air sungai (*river tourism*). Jika dilihat dalam perkembangannya, *river tourism* banyak dikembangkan untuk wisata di beberapa negara seperti dikawasan Asia Tenggara. Dibeberapa daerah seperti kota Palangkaraya misalnya, sungai kahayan menjadi salah satu objek wisata susur sungai yang menjadi daya tarik wisatawan (Saputra Bayu & Budi Prayitno, 2010).

Fenomena lain yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara bersama Kabid Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Pacitan Ilham Subekhi mengatakan agenda atau pertemuan dalam rangka mendorong agar masing-masing desa wisata mempunyai *masterplan* Desa Wisata. Dengan adanya hal ini maka peranan desa sangat diperlukan terlebih untuk mengelola desa wisata khususnya yang ada di Kabupaten Pacitan. Selain itu ditemukan juga suatu fenomena bahwa dari tahun 2020 hingga saat ini terkendala oleh dana, hal ini dikarenakan anggaran dana desa sudah habis untuk kebutuhan penanganan covid berupa bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak covid. Sehingga dalam pembangunan untuk memaksimalkan tempat wisata diberhentikan sementara waktu. Dari sebuah penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan objek wisata alam di Kabupaten Pacitan sudah berjalan dengan baik seperti pemerintah sudah menyediakan sarana dan prasarana pendukung tetapi terdapat kekurangan seperti promosi masih kurang maju karena masih menggunakan media cetak, akses jalan menuju lokasi kurang baik dan masih terbatasnya anggaran dana.

Berbagai upaya pengembangan objek wisata air dilakukan misalnya pengembangan objek wisata air terjun (majaujau) desa Sagulubbeg Kecamatan Siberut Barat Daya yaitu terkait pengembangan WC umum, promosi, pertunjukan Turuk Langgai serta penerapan model promosi dengan istilah sapta pesona (Sarbaitinil et al., 2020). Kajian yang dilakukan oleh Awwab & Sahri, (2023) terkait dengan potensi pengembangan wisata di Sungai Kaliboyo Kecamatan Tulis Kabupeten Batang menyimpulkan bahwa di lokasi tersebut dapat dikembangkan menjadi sport tourism yaitu lokasi untuk olahraga *rafting*. Kajian lain terkait dengan peran wisata air terhadap perkembangan pariwisata di kabupaten Klaten menguraikan bahwasanya pengembangan wisata air harus

didasarkan pada pemanfaatan sumber daya air secara baik yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar wisata air tersebut dan juga tidak kalah pentingnya terkait dengan pemberdayaan sumber daya manusia lokal (Hidayat Saputra & Sri Rahayu Budiani, 2014).

Langkah kongkrit yang akan dilakukan yaitu melalui program pengabdian kepada masyarakat (PPM) di lokasi tersebut. Bidang garap dan sasaran kegiatan terkait pemahaman atau edukasi terhadap pentingnya mengembangkan potensi desa wisata berbasis olahraga air sungai untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu perlu adanya penyuluhan dan sosialisasi bagaimana pentingnya menggali dan mengembangkan potensi wisata desa melalui olahraga air sungai. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa faktor pendukung dalam usaha pengembangan wisata di desa tersebut berdasarkan identifikasi sangat memenuhi. Dimana menurut hasil penelitian bahwa faktor pendukung pengembangan wisata diantaranya berkaitan dengan lokasi, topografi, keadaan iklim, sumber air, aksesibilitas, infrastruktur, dan sapta pesona (Waseza, 2017).

Tim PPM Prodi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terkait dengan kendala pengelolaan wisata di desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan supaya melakukan promosi wisata berbasis olahraga air sungai melalui media sosial dan melakukan studi banding ke desa wisata lainnya. PPM ini dilakukan di desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Pada PPM ini berfokus peran pemerintah desa dalam menggali dan mengelola wisata berbasis olahraga melalui media sosial untuk meningkatkan taraf kesejahteraan perekonomian masyarakat desa. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka Tim PPM Dosen Pendidikan Jasmani tertarik untuk melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul “ Pengembangan Wisata Desa Melalui Olahraga Air Sungai Di Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan ”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan menggunakan prinsi-prinsip pengembangan masyarakat berbasis *Asset Based Approach* (ABA). Catatan penggunaan ABA semua aktifitas berfokus pada konteks pemahaman internalisasi yaitu terkait dengan aset di sebuah komunitas, masyarakat yang memiliki aset, yang dikerahkan sebagai bentuk kekuatan yang dimiliki sehingga mampu menggerakkan serta mendayagunakan aset tersebut secara mandiri dan maksimal (Anna et al., 2001).

Selanjutnya terkait dengan program pengabdian kepada masyarakat ini menjalin kerjasama atau bermitra dalam mencapai tujuan kegiatan. Bentuk kemitraan dalam hal ini diperlukan guna melaksanakan identifikasi terhadap aset yang ada sebagai pendukung dari program kegiatan nantinya. Aset yang menjadi kekuatan dari objek yang menjadi fokus kegiatan ini meliputi unsur-unsur meliputi *attraction* (atraksi), *accessibility* (aksesibilitas), *amenity* (fasilitas atau akomodasi), dan *ancilliary* (pelayanan tambahan) di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur.

Kegiatan PPM berfokus pada lokasi sungai yang nantinya akan

dikembangkan sebagai objek wisata air dengan langkah-langkah kegiatan meliputi: 1) survey lapangan, 2) negosiasi mitra, 3) penyusunan proposal, 4) pengurusan izin, 5) sosialisasi dan pelatihan kelompok sasaran, 6) pendampingan operasional, 7) pembuatan laporan PPM. Secara tampilan alur kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPM dilaksanakan di Balai Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan pada bulan November 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan workshop sebagai langkah awal dalam peningkatan wisata di desa tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan PPM ini telah berhasil dilaksanakan oleh Tim PPM dari Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang bermitra dengan masyarakat Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PPM dihadiri oleh 35 orang warga desa yang semuanya memiliki andil dalam kegiatan di lingkup desa tersebut. Proses pelaksanaan kegiatan PPM ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan meliputi:

#### 1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan diantaranya yaitu berkoordinasi untuk menyusun panitia PPM pada tanggal 4 Oktober 2023 melalui rapat program studi. Berikutnya tim melakukan kajian berdasarkan hasil literatur sehingga menyepakati bahwa kegiatan PPM ini fokus pada menggali potensi wisata desa berbasis olahraga. Selanjutnya panitia PPM melakukan koordinasi bersama pihak Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur untuk melakukan paparan terkait dengan ide dan gagasan awal dari tim PPM, waktu pelaksanaan kegiatan, pra sarana dan sarana yang dibutuhkan, serta kriteria peserta yang akan diikuti dalam kegiatan workshop atau pelatihan.

Berdasarkan hasil analisis dan kajian yang dilakukan maka materi pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan wisata di lokasi PPM yaitu fokus pada pengembangan wisata melalui olahraga air sungai. Hal tersebut melihat potensi sungai yang ada dapat menjadi salah satu bagian penguat untuk dijadikan wahana wisata berbasis olahraga air.



Gambar 2 Foto Sungai di Ds. Wonodadi Kulon Kec.Ngadirojo Kab. Pacitan Prov. Jawa Timur

Sebelum materi pelatihan diberikan dilakukan simulasi sehingga dalam penerapannya tidak terjadi kendala-kendala dan dapat mengetahui potensi kesulitan dalam penyampaian materi pelatihan.

## 2. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu memperkenalkan tema dan sub tema serta kegiatan yang akan dilakukan pada saat PPM berlangsung di lokasi kegiatan. Dimana pentingnya sosialisasi ini agar calon peserta mendapatkan gambaran atau bayangan apa yang nantinya akan dilaksanakan selama mengikuti kegiatan pelatihan dalam kegiatan PPM.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan PPM di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan terdiri dari beberapa materi yang disajikan meliputi macam-macam olahraga air sungai, manajemen pengelolaan, sarana dan prasarana olahraga air, pencegahan dan pertolongan pertama pada kecelakaan, publikasi dan marketing menggunakan media sosial.

### **Pembahasan**

Kegiatan PPM yang dilaksanakan di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan menetapkan strategi yang tepat untuk memberikan pemahaman terhadap pentingnya mengembangkan wisata desa melalui potensi yang ada, dalam hal ini olahraga air sungai. Wisata desa sebagai salah satu usaha dalam rangka penguatan perekonomian masyarakat desa tersebut. Dari hasil retribusi, penyewaan sarana olahraga air, oleh-oleh dan souvenir, dan bentuk usaha lain di sekitar lokasi tersebut menjadikan perekonomian berkembang. Contoh misalnya hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan sektor pariwisata, dimana peningkatan pendapatan terjadi dari 53,3% menjadi 68,5% akibat dampak dari pengembangan wisata di Dieng kabupaten Wonosobo (Irhamna, 2017). Selain itu, dengan adanya pengembangan wisata dapat menambah lapangan pekerjaan bagi generasi

muda dilingkungan sekitar sehingga tidak perlu harus merantau ke kota jika dikelola secara tepat.

Berkaitan dengan pemasaran tentu juga menjadi perhatian bagi pengelolaan kedepannya. Dimana untuk dapat menarik wisatawan tentu memerlukan strategi dalam hal pemasaran. Hal tersebut berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh narasumber dalam kegiatan pelatihan. Dimana salah satu strategi *marketing* dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya menggunakan media sosial ataupun secara konvensional. Media sosial di era sekarang ini memiliki peran besar dalam menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata. Salah satu kajian terkait pengelolaan media sosial sebagai strategi pemasaran pariwisata memiliki peran penting sebagai media promosi, misalnya melalui instagram (Retnasary et al., 2019). Berdasarkan kajian tersebut tentunya para pemuda disini memiliki andil besar sebagai pengelola media sosial yang dapat memuat untuk mempromosikan wisata di Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan khususnya lokasi wisata olahraga air sungai. Dengan menggunakan keterampilan mengedit konten-konten yang telah diberikan dalam kegiatan pelatihan dapat dimanfaatkan untuk mendesai apapun yang dapat digunakan sebagai bahan promosi.

Terkait dengan pengelolaan, tentu disini perlu adanya sinergitas antara pengelola dengan aparatur pemerintahan Desa, Kecamatan, atau bila perlu melibatkan *steak holder* sebagai pendukung perkembangan wisata desa. Tidak bisa dipungkiri dalam penyelenggaraan atau pengelolaan tempat wisata perlu berpedoman pada peraturan-peraturan sebagai pedoman. Hal tersebut tentunya untuk sebagai kontrol dalam pengelolaan. Pembangunan sistem manajemen pengelolaan yang memungkinkan didalamnya memuat standarisasi yang harus dipenuhi di tempat wisata. Jika sinergitas dapat dibangun diharapkan pengembangan wisata Desa Melalui Olahraga Air Sungai Di Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa Desa Wonodadi Kulon, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai wisata desa yang berbasis olahraga air sungai. Dalam Program PPM ini kegiatan meliputi pelatihan dan pendampingan yang memuat materi-materi yang dibutuhkan meliputi macam-macam olahraga air sungai, manajemen pengelolaan, sarana dan prasarana olahraga air, pencegahan dan pertolongan pertama pada kecelakaan, publikasi dan marketing menggunakan media sosial. Dimana dari hasil pelatihan dan pendampingan dapat mendorong peserta untuk berperan secara bersama-sama nantinya untuk mengelola wisata desa berbasis olahraga air sungai sebagai bentuk pemanfaatan kekayaan alam yang ada di Desa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Paul Green, Garry, & Hanis. (2001). *Asset Building Community Development*. Sage Publication.
- Anwani. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 57-64. <https://doi.org/DOI.10.31294/khi.v12i1.10182>
- Awwab, M., & Sahri. (2023). Potensi Pengembangan Olahraga Rafting Di Sungai Kaliboyo Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.26740/ijok.v3n1.p35-41>
- BAPAREKRAF RI. (2021). Panduan Potensi Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *KEMENPAREKRAF.Go.Id*. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Panduan-Potensi-Pembangunan-Sektor-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif>
- CS. Purwowidhu. (2023). Kian Melesat di 2023, Pariwisata Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi. *Media Keuangan KEMENKEU*. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/kian-melesat-di-2023-pariwisata-indonesia-bersiap-menuju-level-prapandemi>
- Hidayat Saputra & Sri Rahayu Budiani. (2014). *Peran Wisata Air terhadap Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Klaten* [Skripsi, Universitas Gadjah Mada]. [https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail\\_pencarian/71712](https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/71712)
- Irhamna, S. A. (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, 6(3). <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i3.22277>
- Lakoro, F. S. (2022). Peningkatan Minat Wisatawan Domestik Terhadap Destinasi Wisata Di Kabupaten Boalemo. *TOBA (Journal of Tourism, Hospitality and Destination)*, 1(2), 75-81. <https://doi.org/DOI:10.55123/toba.v1i2.558>
- Osman Ananto. (2018). PERSEPSI PENGUNJUNG PADA OBJEK WISATA DANAU BUATAN KOTA PEKANBARU. *JOM FISIP*, 5(1). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/download/18207/17585>
- Retnasary, M., Sri Dewi Setiawati, Diny Fitriawati, & Reddy Anggara. (2019). Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 1(1). <https://doi.org/10.51977/jiip.v1i1.130>
- Saputra Bayu & Budi Prayitno. (2010). *Kajian potensi wisata sungai Kahayan dalam upaya mendukung pengembangan kawasan wisata sungai sebagai produk wisata kota Palangkaraya Kalimantan Tengah* [Tesis, Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/47899>

- Sarbaitinil, Waza Karia Akbar, & Rik. (2020). Upaya pengembangan objek wisata air terjun (majaujau) desa sagulubbeg kecamatan siberut barat daya. *JURNAL KEPARIWISATAAN DAN HOSPITALITAS*, 4(2). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jkh/article/view/67965>
- Waseza, F. C. (2017). Faktor-faktor yang Mendukung Pengembangan Obyek Wisata Bukit Khayangan di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Nur El-Islam*, 4(1). <https://www.neliti.com/publications/226416/faktor-faktor-yang-mendukung-pengembangan-obyek-wisata-bukit-khayangan-di-kota-s>